

ABSTRAK

Jubeleum Panjaitan, Nim. 071222510104, Keberadaan Instrumen Musik Tung-tung Pada Etnik Batak Toba di Desa Aek Nauli Kecamatan Sipahutar Tapanuli Utara, Skripsi Medan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keberadaan instrumen musik tung-tung serta fungsi instrumen musik tung-tung bagi masyarakat Etnik Batak Toba di Desa Aek Nauli Kecamatan Sipahutar Tapanuli Utara.

Instrumen musik *Tung-tung* adalah alat musik tradisional Batak Toba. *Tung-tung* terbuat dari sepotong kayu, panjangnya kira-kira 1,5 meter dan berdiameter 30 cm. *Tung-tung* dalam bahasa batak toba berarti bunyi alat musik tersebut yang berdenting mengeluarkan nada *tung*. Cara memainkan alat musik *Tung-tung* adalah dengan dipukul dengan sepasang *stick* (alat memukul) yang terbuat dari kayu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan, berdasarkan fakta-fakta yang ada di tengah-tengah masyarakat saat ini. Penelitian ini berlokasi di Desa Aek Nauli Kecamatan Sipahutar Tapanuli Utara, dengan sampel penelitian yaitu pemain instrumen musik tung-tung dan ketua adat setempat.

Hasil penelitian diperoleh bahwa Tung-tung dimainkan pada saat-saat yang tidak terduga untuk memberitahukan kejadian-kejadian penting kepada masyarakat Desa Aek Nauli. Instrumen musik Tung-tung ada dua jenis yaitu Tung-tung yang diletakkan di lokasi permukiman warga dan di lokasi ladang atau hutan tempat masyarakat bertani. Tung-tung yang berada di lokasi permukiman warga dimainkan untuk memberitahukan penting, sedangkan tung-tung yang berada di lokasi ladang atau hutan untuk memberitahukan waktu.

THE
Character Building
UNIVERSITY